

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menemukan karakteristik-karakteristik kepemimpinan mahasiswa serta peran yang selama ini dilakukan oleh masjid kampus dalam pengembangan kepemimpinan mahasiswa, sehingga dari dua temuan tersebut akan menemukan sebuah model pengembangan kepemimpinan mahasiswa yang akan direkomendasikan dalam penelitian ini. Dari model pengembangan kepemimpinan mahasiswa yang direkomendasikan akan diketahui perspektif revitalisasi dari peran masjid kampus dalam pengembangan kepemimpinan mahasiswa di UPI, ITB, dan UIN Bandung.

Berdasarkan fokus masalah, tujuan, subjek, dan karakteristik datanya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dilihat dari segi rancangannya, penelitian yang berpendekatan kualitatif merupakan skema atau program penelitian yang berisi *out line* mengenai apa yang harus dilakukan peneliti, mulai dari pernyataan sebagai informasi penelitian sampai pada analisis data akhir. Strukturnya lebih spesifik, yaitu membuat skema, paradigma, dan variabel yang lebih operasional guna melihat keterkaitan beberapa domain sehingga membangun suatu skema struktural sebagai tujuan penelitian.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: (1) desain tidak terinci, fleksibel, timbul (*emergent*) dan berkembang sambil jalan antara lain mengenai tujuan, subjek, sampel sumber data; (2) desain sebenarnya baru diketahui dengan jelas setelah penelitian selesai (*retrospektif*); (3) tidak mengemukakan hipotesis sebelumnya. Hipotesis lahir sewaktu penelitian

dilakukan, hanya berupa petunjuk sementara dan dapat berubah, hipotesis hanya berupa pertanyaan yang mengarah kepada pengumpulan data; (4) hasil penelitian terbuka dan tidak diketahui sebelumnya karena jumlah variabel tidak terbatas; (5) langkah-langkah tidak dapat dipastikan sebelumnya dan hasil penelitian tidak dapat diketahui atau diramalkan sebelumnya; dan (6) analisis data dilakukan sejak awal bersamaan dengan pengumpulan data walaupun analisis akan lebih banyak pada tahap-tahap kemudian.

Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) orientasi teoretik dengan pendekatan fenomenologis; (2) pengumpulan data tiga tahap yaitu orientasi, eksplorasi pengumpulan data, dan penelitian terfokus; a) wawancara mendalam dan komprehensif; b) observasi peran serta; dan c) dokumentasi tertulis yang terkait dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan studi multi kasus. Rancangan penelitian multi kasus akan memberikan deskripsi yang komprehensif dan syarat dengan nilai dan makna dari peristiwa-peristiwa yang diamati di lokasi penelitian, yaitu masjid kampus UPI Bandung, masjid Salman ITB dan masjid UIN Bandung

## **B. Prosedur Penelitian**

Untuk memperoleh data empirik yang sesuai dengan ruang lingkup masalah sebagaimana ditinjau dengan berbagai konsep dan agar memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian, maka akan dilakukan langkah-langkah yang sesuai dengan desain penelitian kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif bersifat sirkuler. Adapun prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu: (1) studi persiapan/orientasi, (2) studi eksplorasi umum, dan (3) studi eksplorasi terpusat (*fokus*).

**Pertama**, studi persiapan dimulai dengan rasa tertarik terhadap masalah kepemimpinan mahasiswa dan manajemen masjid kampus. Rasa tertarik terhadap masalah ini tidak hanya sebatas ingin tahu tetapi berusaha memahami dan mendalami agar memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana pentingnya kepemimpinan tertanam, melekat, dan melembaga dalam pikiran dan hati setiap mahasiswa untuk mewujudkannya. Persiapan dilakukan dengan berdiskusi dengan teman sejawat dan mahasiswa S2 atau S3 program studi administrasi pendidikan, mengumpulkan informasi, mencari literatur yang relevan dan membaca studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Untuk mewujudkan rasa ingin tahu yang mendalam terhadap isu-isu dan masalah-masalah penelitian yang dirumuskan sebagaimana terdapat dalam bab I, maka persiapan selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian yang diajukan untuk diseminarkan. Setelah seminar dilaksanakan judul yang diterima untuk dilanjutkan diteliti adalah “*Revitalisasi Peranan Masjid dalam Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa*”.

**Kedua**, eksplorasi umum yang berarti peneliti melakukan langkah-langkah yaitu: (1) konsultasi, wawancara dan mengurus surat perizinan pada instansi berwenang, (2) menjajagi secara umum pada objek penelitian untuk menetapkan objek yang akan diteliti, (3) mengkaji literatur dan menetapkan kembali fokus penelitian, (4) melakukan bimbingan dengan promotor, ko-promotor dan anggota promotor, berdiskusi dengan teman sejawat yang terpilih untuk memperoleh masukan dan memperkaya wawasan berpikir peneliti, dan (5) melakukan konsultasi secara kontinyu dan mendalam dengan promotor untuk memperoleh legitimasi guna melanjutkan penyelesaian penelitian ini.

*Ketiga*, eksplorasi terpusat dengan cara pengecekan hasil temuan penelitian dan pembahasan serta penulisan laporan hasil penelitian. Tahap eksplorasi terpusat ini meliputi: (1) tahap pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam untuk merumuskan kerangka konseptual tema-tema di lapangan, (2) melakukan pengumpulan data dan analisis data secara bersama-sama, (3) melakukan pengecekan hasil dan temuan penelitian oleh promotor, ko-promotor dan anggota promotor, dan (4) menulis laporan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap ujian disertasi.

### **C. Latar dan Narasumber Penelitian**

Latar atau *setting* yang dipilih adalah: 1) Masjid Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung yang berlokasi di Jln. Setiabudi Kota Bandung ; 2) Masjid Kampus Salman Institut Teknologi Bandung yang berlokasi di Jln. Ganesa Kota Bandung; dan 3) Masjid Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Bandung yang berlokasi di Jln. AH. Nasution Kota Bandung. Masjid-masjid kampus tersebut dipilih sebagai latar penelitian karena secara empirik mewakili gejala perkembangan dan keunikan permasalahan sebagaimana yang dihadapi oleh masjid kampus pada umumnya. Sedangkan sampel dalam hal ini ialah pilihan peneliti, yaitu aspek, peristiwa, dan manusia yang dijadikan fokus pada saat dan situasi tertentu. Karena itu pemilihan sampel dilakukan terus menerus sepanjang penelitian. Prosedur pengambilan sampel bersifat purposif, sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian.

Adapun narasumber dalam penelitian ini terdiri atas jamaah masjid, ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), pengurus masjid, para guru (*ustad*), mentor, dan anggota masyarakat yang memiliki hubungan langsung dan tidak langsung

dengan eksistensi ketiga masjid kampus tersebut. Jumlah dan kategori subjek yang akan dijadikan responden, penulis tentukan berdasarkan konsep bola salju; artinya kecukupan sampel diukur berdasarkan kecukupan informasi, data, dan fakta yang telah diperoleh. Ukuran kecukupan informasi, data, dan fakta yang dimaksud tercermin dalam intensitas pengulangan kesamaan keterangan dari beragam kategori subjek tersebut.

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian ini tidak berdasarkan definisi operasional. Yang dilakukan ialah menyeleksi aspek-aspek yang khas, berulang kali terjadi, berupa pola atau tema, dan tema itu senantiasa diselidiki lebih lanjut dengan cara yang lebih halus dan mendalam untuk memperoleh makna yang sesungguhnya. Tema itu akan merupakan petunjuk ke arah pembentukan atau pemberian dukungan pada suatu teori yang bersifat ilmiah.

Manusia atau peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian ini, karena dipandang lebih cermat sebagaimana diperinci oleh Nasution (1992:21) bahwa:

- (1) manusia sebagai alat yang peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulasi dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bermakna bagi peneliti;
- (2) manusia sebagai alat yang dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus;
- (3) tiap situasi merupakan suatu keseluruhan;
- (4) suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami dengan pengetahuan semata-mata;
- (5) peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh;
- (6) hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan segera menggunakannya sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau penolakan;
- dan (7) manusia sebagai instrumen, respon yang aneh dan yang menyimpang justru diberi perhatian.

Untuk menjangkau data dan informasi dalam penelitian ini, digunakan teknik-teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penggunaan teknik-teknik tersebut didasarkan atas alasan bahwa segala sesuatu (masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, data yang akan dikumpulkan, asumsi yang digunakan, bahkan hasil) belum mempunyai bentuk yang pasti.

### **1. Wawancara Tidak Terstruktur**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab, yang penulis lakukan secara sistematis berlandaskan tujuan penelitian. Proses wawancara dilakukan a) secara nyata mengadakan interaksi dengan responden; dan b) menghadapi kenyataan, adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan peneliti sendiri.

Jenis pertanyaan yang penulis ajukan berkenaan dengan: a) perilaku kepemimpinan mahasiswa; b) pendapat, perasaan, dan nilai; c) pengetahuan disiplin aturan masjid; d) manfaat yang diperoleh dari peranan masjid, pimpinan masjid dan para guru (ustad) dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di masjid; dan e) peran masjid dalam pengembangan kepemimpinan.

Untuk mendapatkan informasi dari wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada:

#### **a. Mahasiswa**

Wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa dilakukan kepada mahasiswa yang secara nyata melakukan aktivitas di ketiga masjid kampus, yaitu masjid kampus UPI, Masjid Salman ITB, dan Masjid kampus UIN Bandung. Proses wawancara dipandu dengan pedoman sebagai berikut:

### 1) Kebijakan Perguruan Tinggi Pada Pengelolaan dan Pengembangan Masjid Kampus

- a) Kebijakan apa saja yang saudara ketahui yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi tempat saudara belajar, dalam hal pengelolaan dan pengembangan masjid kampus ?
- b) Apakah kebijakan-kebijakan dalam hal pengelolaan dan pengembangan Masjid Kampus tersebut sudah sesuai harapan mahasiswa?
- c) Apa saja keinginan saudara terkait dengan kebijakan-kebijakan mengenai masjid kampus dalam hal pengelolaan dan pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?

### 2) Kepemimpinan Mahasiswa

- a) Apakah saudara menjadi anggota salah satu organisasi kemahasiswaan di kampus saudara ?
- b) Organisasi kemahasiswaan apa saja yang saudara ikuti tersebut ?
- c) Apa posisi saudara di organisasi kemahasiswaan tersebut ?
- d) Alasan apa yang melatarbelakangi saudara untuk menjadi anggota organisasi kemahasiswaan tersebut?
- e) Apa makna kepemimpinan bagi saudara ?
- f) Apakah saudara siap untuk menjadi pemimpin ?
- g) Nilai-nilai apa saja yang melatarbelakangi saudara untuk menjadi pemimpin tersebut ?
- h) Sejak kapan saudara menyiapkan, memiliki dan menerapkan nilai-nilai tersebut ?
- i) Dari siapa dan dimana saja saudara memahami tentang pentingnya kepemimpinan mahasiswa ?
- j) Kegiatan-kegiatan apa saja yang sudah dan biasa saudara ikuti dalam rangka meningkatkan kepemimpinan saudara ?
- k) Seberapa sering saudara mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut ?
- l) Bagaimanakah kebijakan kampus tempat saudara belajar dalam hal pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?

### 3) Persepsi Mahasiswa Terhadap Masjid Kampus

- a) Apa yang saudara pahami tentang masjid kampus ?
- b) Apa yang saudara ketahui tentang keberadaan masjid kampus di perguruan tinggi tempat saudara belajar ?
- c) Apakah keberadaan masjid kampus di perguruan tinggi tempat saudara belajar bermanfaat ?

- d) Manfaat apa saja yang saudara rasakan dari keberadaan masjid kampus tersebut ?
- e) Kebijakan apa saja yang saudara ketahui dari perguruan tinggi tempat saudara belajar terhadap masjid kampus ?
- f) Hal-hal apa saja yang saudara harapkan dari keberadaan masjid kampus saudara ?

#### **4) Peranan Masjid Kampus Terhadap Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa**

- a) Seberapa sering saudara biasa menggunakan fasilitas masjid kampus dalam sebulan ?
- b) Kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di masjid kampus saudara ?
- c) Kegiatan-kegiatan apa saja yang biasa saudara ikuti di masjid kampus ?
- d) Apakah kegiatan-kegiatan yang saudara ikuti di masjid kampus ada kaitannya dengan pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- e) Kegiatan-kegiatan apa saja dari masjid kampus saudara yang kaitannya dengan kepemimpinan mahasiswa ?
- f) Nilai-nilai apa saja yang dikembangkan oleh masjid kampus dalam pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- g) Bagaimana tanggapan saudara tentang kegiatan-kegiatan yang kaitannya dengan kepemimpinan mahasiswa tersebut ?
- h) Hal-hal apa saja yang saudara harapkan dari masjid kampus dalam hal pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?

#### **5) Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen Masjid Kampus**

- a) Apakah saudara ikut memberikan andil dalam perencanaan kegiatan masjid kampus saudara ?
- b) Bagaimana menurut pendapat saudara tentang perencanaan kegiatan masjid kampus ?
- c) Hal-hal apa saja yang saudara harapkan dalam perencanaan kegiatan masjid kampus ?
- d) Apakah kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid kampus saudara sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi ini ?
- e) Hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan dalam kegiatan masjid kampus saudara ?
- f) Bagaimana seharusnya masjid kampus mengembangkan nilai-nilai yang mendasari pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- g) Bagaimanakah pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan masjid kampus ini dalam pengembangan kepemimpinan mahasiswa dilakukan ?

## **b. Pengurus Masjid Kampus**

### **1) Kebijakan Perguruan Tinggi Pada Pengelolaan dan Pengembangan Masjid Kampus**

- a) Kebijakan apa saja yang saudara ketahui yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi ini, dalam hal pengelolaan dan pengembangan masjid kampus ?
- b) Apakah kebijakan-kebijakan dalam hal pengelolaan dan pengembangan Masjid Kampus tersebut sudah sesuai dengan harapan pengurus masjid kampus ini ?
- c) Apa saja keinginan Bapak/ Ibu terkait dengan kebijakan-kebijakan mengenai masjid kampus dalam hal pengelolaan dan pengembangan kepemimpinan mahasiswa di perguruan tinggi ini ?

### **2) Kepemimpinan Mahasiswa**

- a) Apa makna kepemimpinan pada mahasiswa menurut Bapak/ Ibu ?
- b) Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana karakteristik kepemimpinan mahasiswa saat ini ?
- c) Nilai-nilai atau filosofi apa yang mendasari karakteristik kepemimpinan mahasiswa saat ini ?
- d) Nilai-nilai apa saja yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa untuk menjadi pemimpin tersebut ?
- e) Sejak kapan mahasiswa seharusnya menyiapkan, memiliki dan menerapkan nilai-nilai tersebut ?
- f) Dari siapa dan dimana saja mahasiswa seharusnya mendapatkan pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan tersebut ?
- g) Kegiatan-kegiatan apa saja yang sebaiknya diikuti oleh mahasiswa dalam rangka meningkatkan kepemimpinannya tersebut ?

### **3) Persepsi Terhadap Masjid Kampus**

- a) Apa yang Bapak/ Ibu pahami tentang masjid kampus ?
- b) Bagaimanakah struktur hierarki masjid kampus di perguruan tinggi ini ?
- c) Manfaat apa saja yang Bapak/ Ibu rasakan dari keberadaan masjid kampus ini untuk mahasiswa ?
- d) Hal-hal apa saja yang Bapak/ Ibu harapkan dari keberadaan masjid kampus di perguruan tinggi ini ?

**4) Peranan Masjid Kampus Terhadap Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa**

- a) Seberapa sering mahasiswa menggunakan fasilitas masjid kampus ini dalam sebulan ?
- b) Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa di masjid kampus ini ?
- c) Kegiatan-kegiatan apa saja yang paling banyak peminatnya di masjid kampus ?
- d) Apakah kegiatan-kegiatan di masjid kampus ada kaitannya dengan pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- e) Nilai-nilai apa saja yang harus dikembangkan oleh masjid kampus dalam hal pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- f) Kegiatan-kegiatan apa saja dari masjid kampus saudara yang kaitannya dengan kepemimpinan mahasiswa ?
- g) Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu tentang kegiatan-kegiatan yang kaitannya dengan kepemimpinan mahasiswa tersebut ?
- h) Hal-hal apa saja yang Bapak/ Ibu harapkan dari masjid kampus dalam hal pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?

**5) Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen Masjid Kampus**

- a) Apakah Bapak/ Ibu ikut memberikan andil dalam perencanaan kegiatan masjid kampus saudara ?
- b) Bagaimana tentang proses perencanaan kegiatan masjid kampus ini ?
- c) Apakah kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan masjid kampus saudara sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi ini ?
- d) Hal-hal apa saja yang Bapak/ Ibu harapkan dalam perencanaan kegiatan masjid kampus ini untuk pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- e) Bagaimanakah proses pengawasan dan evaluasi kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan di masjid kampus ini ?
- f) Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan dan evaluasi kegiatan-kegiatan di masjid kampus ini ?

**c. Dosen atau Pimpinan Perguruan Tinggi**

**1) Kebijakan Perguruan Tinggi Pada Pengelolaan dan Pengembangan Masjid Kampus**

- a) Kebijakan apa saja yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi ini, dalam hal pengelolaan dan pengembangan masjid kampus ?

- b) Apakah kebijakan-kebijakan dalam hal pengelolaan dan pengembangan Masjid Kampus tersebut sudah dilaksanakan oleh pengurus masjid kampus ini ?
- c) Bagaimanakah kebijakan Perguruan Tinggi ini dalam hal pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- d) Peran apa yang diberikan kepada masjid kampus dalam menjalankan kebijakan-kebijakan mengenai pengembangan kepemimpinan mahasiswa di perguruan tinggi ini ?
- e) Bagaimana seharusnya peran masjid kampus dalam menjalankan kebijakan-kebijakan mengenai pengembangan kepemimpinan mahasiswa di perguruan tinggi ini ?

## 2) **Kepemimpinan Mahasiswa**

- a) Apa makna kepemimpinan pada mahasiswa menurut Bapak/ Ibu ?
- b) Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana karakteristik kepemimpinan mahasiswa saat ini ?
- c) Nilai-nilai atau filosofi apa yang mendasari karakteristik kepemimpinan mahasiswa saat ini ?
- d) Nilai-nilai apa saja yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa untuk menjadi pemimpin tersebut ?
- e) Sejak kapan mahasiswa seharusnya menyiapkan, memiliki dan menerapkan nilai-nilai tersebut ?
- f) Dari siapa dan dimana saja mahasiswa seharusnya mendapatkan pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan tersebut ?
- g) Kegiatan-kegiatan apa saja yang sebaiknya diikuti oleh mahasiswa dalam rangka meningkatkan kepemimpinannya tersebut ?

## 3) **Persepsi Terhadap Masjid Kampus**

- a) Apa yang Bapak/ Ibu pahami tentang masjid kampus ?
- b) Bagaimanakah posisi masjid kampus dalam struktur hierarki perguruan tinggi ini ?
- c) Manfaat apa saja yang Bapak/ Ibu rasakan dari keberadaan masjid kampus ini untuk mahasiswa ?
- d) Nilai-nilai apa saja yang harus dikembangkan oleh masjid kampus dalam hal pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- e) Hal-hal apa saja yang Bapak/ Ibu harapkan dari keberadaan masjid kampus di perguruan tinggi ini ?

#### 4) Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen Masjid Kampus

- a) Bagaimana proses perencanaan kegiatan masjid kampus ini dilakukan ?
- b) Apakah kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid kampus sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi ini ?
- c) Hal-hal apa saja yang Bapak/ Ibu harapkan dalam perencanaan kegiatan masjid kampus ini untuk pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- d) Bagaimana seharusnya masjid kampus mengembangkan nilai-nilai yang dapat mendasari kepemimpinan mahasiswa ?
- e) Bagaimanakah proses pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masjid kampus ini ?
- f) Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan dan evaluasi kegiatan-kegiatan di masjid kampus ini ?

#### d. Tokoh Masyarakat

##### 1) Kebijakan Perguruan Tinggi Pada Pengelolaan dan Pengembangan Masjid Kampus

- a) Kebijakan apa saja yang seharusnya dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi ini, dalam hal pengelolaan dan pengembangan masjid kampus ?
- b) Apakah kebijakan-kebijakan perguruan tinggi selama dalam hal pengelolaan dan pengembangan Masjid Kampus tersebut sudah sesuai harapan masyarakat ?
- c) Apa saja keinginan Bapak/ Ibu terkait dengan kebijakan-kebijakan perguruan tinggi mengenai masjid kampus dalam hal pengelolaan dan pengembangan kepemimpinan mahasiswa di perguruan tinggi ini ?

##### 2) Kepemimpinan Mahasiswa

- a) Apa makna kepemimpinan pada mahasiswa menurut Bapak/ Ibu ?
- b) Menurut Bapak/ Ibu, bagaimana karakteristik kepemimpinan mahasiswa saat ini ?
- c) Nilai-nilai atau filosofi apa yang mendasari karakteristik kepemimpinan mahasiswa saat ini ?
- d) Nilai-nilai apa saja yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa untuk menjadi pemimpin tersebut ?
- e) Sejak kapan mahasiswa seharusnya menyiapkan, memiliki dan menerapkan nilai-nilai tersebut ?
- f) Dari siapa dan dimana saja mahasiswa seharusnya mendapatkan pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan tersebut ?

- g) Kegiatan-kegiatan apa saja yang sebaiknya diikuti oleh mahasiswa dalam rangka meningkatkan kepemimpinannya tersebut ?

**3) Persepsi Terhadap Masjid Kampus**

- a) Apa yang Bapak/ Ibu pahami tentang masjid kampus ?
- b) Bagaimanakah posisi masjid kampus yang seharusnya dalam struktur hierarki perguruan tinggi ?
- c) Manfaat apa saja yang Bapak/ Ibu rasakan dari keberadaan masjid kampus ini untuk mahasiswa dan masyarakat ?
- d) Hal-hal apa saja yang Bapak/ Ibu harapkan dari keberadaan masjid kampus di perguruan tinggi ini ?

**4) Peranan Masjid Kampus Terhadap Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa**

- a) Apakah kegiatan-kegiatan di masjid kampus yang selama ini dilakukan ada kaitannya dengan pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- b) Nilai-nilai apa saja yang harus dikembangkan oleh masjid kampus dalam hal pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- c) Kegiatan-kegiatan apa saja yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa di masjid kampus untuk pengembangan kepemimpinan ?

**5) Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajemen Masjid Kampus**

- a) Apakah Bapak/ Ibu diminta berkontribusi dalam perencanaan kegiatan masjid kampus ?
- b) Bagaimana proses perencanaan kegiatan masjid kampus selama ini ?
- c) Apakah kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid kampus selama ini sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat ?
- d) Hal-hal apa saja yang Bapak/ Ibu harapkan dalam perencanaan kegiatan masjid kampus ini dalam kaitan pengembangan kepemimpinan mahasiswa ?
- e) Bagaimanakah proses pengawasan dan evaluasi kegiatan-kegiatan tersebut seharusnya dilakukan kepada masjid kampus ini ?
- f) Siapa saja yang seharusnya terlibat dalam pengawasan dan evaluasi kegiatan-kegiatan di masjid kampus ini ?

## 2. Observasi Partisipatif

Observasi atau pengamatan partisipatif dalam penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena yang riil dan aktual tentang segala sesuatu yang terjadi di dalam situasi kehidupan jamaah di masjid. Peneliti juga mengamati segala sesuatu yang terjadi di dalam masjid yang dilakukan oleh pimpinan masjid, pengurus masjid, para guru (*ustad*), dan jamaah masjid.

Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi**

No	Peristiwa dan Situasi yang Diamati	Ket.
1.	Suasana kegiatan di dalam organisasi kemahasiswaan a. Suasana keseharian ruang sekretariat 1) Kebersihan, kesehatan, ketertiban dan keindahan 2) Kelengkapan struktur organisasi 3) Kelengkapan sarana prasarana organisasi 4) Akses informasi ke dalam dan keluar organisasi b. Kegiatan rapat dan kegiatan pengurus organisasi kemasiswaan 1) Ketepatan waktu kehadiran pengurus organisasi 2) Kelengkapan jumlah pengurus yang hadir 3) Agenda rapat organisasi 4) Dokumentasi rapat organisasi 5) Sistem informasi manajemen c. Suasana interaksi antar pengurus organisasi kemasiswaan 1) Tegur sapa, ucapan salam sesama pengurus organisasi 2) Saling menghargai sesama pengurus d. Suasana pengambilan keputusan organisasi 1) Keragaman usulan dan argumentasi 2) Teknik pengambilan keputusan 3) Keterikatan terhadap keputusan bersama	Situasi dan peristiwa yang perlu akan diambil gambarnya
2.	Suasana kegiatan di luar organisasi kemahasiswaan a. Suasana interaksi pengurus organisasi dengan anggota organisasi 1) Keharmonisan hubungan pengurus dengan anggota organisasi 2) Tegur sapa, ucapan salam antara pengurus dan anggota organisasi b. Suasana kegiatan organisasi kemahasiswaan yang	

	<p>melibatkan anggota organisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tingkat partisipasi anggota organisasi dalam kegiatan organisasi</li> <li>2) Tingkat kepuasan anggota organisasi kepada kegiatan yang dilaksanakan</li> </ol> <p>c. Suasana kegiatan organisasi kemahasiswaan yang melibatkan bukan anggota organisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tingkat partisipasi bukan anggota organisasi dalam kegiatan organisasi</li> <li>2) Tingkat kepuasan anggota organisasi kepada kegiatan yang dilaksanakan</li> </ol>	
3.	<p>Suasana kegiatan mahasiswa di masjid kampus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Suasana kegiatan shalat berjamaah dhuhur dan ashar <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketika adzan berkumandang</li> <li>2) Ketika shalat berjamaah</li> <li>3) Ketika shalat sudah selesai dilaksanakan</li> </ol> </li> <li>b. Suasana kegiatan shalat Jum'at <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketika adzan berkumandang</li> <li>2) Ketika khutbah berlangsung</li> <li>3) Ketika shalat Jum'at</li> <li>4) Ketika shalat Jum'at sudah dilaksanakan</li> </ol> </li> <li>c. Suasana kegiatan diluar jadwal shalat fardhu <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengajian rutin</li> <li>2) Kajian-kajian ilmiah</li> <li>3) Diskusi dan kegiatan lainnya</li> </ol> </li> </ol>	
4.	<p>Materi kegiatan di masjid kampus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Materi khutbah Jum'at <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penjadwalan khutbah Jum'at</li> <li>2) Dokumentasi dan publikasi materi khutbah</li> <li>3) Esensi materi khutbah</li> <li>4) Keterkaitan/ keterpaduan materi antara khutbah-khutbah yang sudah dilaksanakan</li> </ol> </li> <li>b. Materi ceramah/ pengajian rutin <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penjadwalan kegiatan ceramah/ pengajian rutin</li> <li>2) Dokumentasi dan publikasi materi ceramah/ pengajian rutin</li> <li>3) Esensi materi ceramah/ pengajian rutin</li> <li>4) Keterkaitan/ keterpaduan antar materi ceramah/ pengajian rutin</li> </ol> </li> <li>c. Materi diskusi/ kajian ilmiah <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penjadwalan kegiatan diskusi/ kajian ilmiah</li> <li>2) Dokumentasi dan publikasi materi diskusi/ kajian ilmiah</li> <li>3) Esensi materi diskusi dan kajian ilmiah</li> <li>4) Keterkaitan/ keterpaduan antar materi diskusi/ kajian ilmiah yang sudah dilaksanakan</li> </ol> </li> </ol>	

Melalui pengamatan demikian, diharapkan ditemukan informasi yang berkenaan dengan dinamika kepemimpinan, gaya kepemimpinan, peran kepemimpinan, serta nilai-nilai agama Islam, nilai moral sosial, dan kemandirian para pengurus dan jamaah masjid. Apa faktor yang mendorong dan menghambat nilai agama Islam dan bagaimana nilai moral sosial, bagaimana upaya masjid dalam revitalisasinya, serta peran tokoh-tokoh pemimpin agama Islam dalam revitalisasi nilai moral sosial dan agama Islam sebagai upaya inovasi pemberdayaan masjid. Melalui pengamatan akan dapat diketahui pula berbagai nilai yang mendasari dan mengarahkan tindakan atau perbuatan pimpinan masjid, pengurus masjid dan guru (*ustad*) dalam manajemen mutu layanan pendidikan di masjid.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengungkapkan data yang bersifat administratif dan peristiwa yang merefleksikan aspek-aspek: a) peranan masjid dalam membina eksistensi nilai dan sikap inovatif; b) kedisiplinan yang dilakukan para jamaah di masjid; c) perkembangan penanaman nilai keteladanan di masjid; d) makalah-makalah hasil seminar yang dilakukan oleh masjid; e) kajian bersama para intelektual muslim dalam menghadapi tantangan dan mengembalikan keunggulan pendidikan berbasis masjid; dan f) literatur pengetahuan akhlak dan inovasi yang terdapat di perpustakaan masjid, lembaga keagamaan, perguruan tinggi serta literatur umum lainnya yang berkaitan dengan masjid.

Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data wawancara mendalam dan data pengamatan kemudian dianalisis dengan menggunakan teori-teori tentang nilai moral dan juga tuntutan tentang akhlak dalam al-Quran dan

sunnah rasul. Karena dokumen tersebut akan memberi informasi otentik secara tertulis mengenai peristiwa dan hal-hal yang dapat dijadikan acuan memperkuat landasan analisis penelitian ini.

**Tabel 3.2 Pedoman Dokumentasi**

No	Jenis Dokumen	Ket.
1.	Data-data Kelengkapan Masjid Kampus a. Riwayat masjid kampus tersebut 1) Catatan sejarah perkembangan masjid kampus 2) Penelitian yang pernah dilakukan dari pihak lain pada masjid kampus 3) Foto/rekaman kegiatan masjid 4) Naskah-naskah kerjasama b. Data administrasi masjid kampus 1) Sertifikat dan kelengkapan legalitas lainnya	
2.	Data-data Kegiatan Masjid Kampus a. Data jamaah tetap b. Data pengisi kegiatan masjid kampus 1) Daftar dan jadwal khutbah, ceramah, diskusi dan kegiatan lainnya 2) Biodata khotib, pengisi ceramah dan kegiatan lainnya c. Dokumentasi dan publikasi kegiatan masjid kampus 1) Dokumentasi dan publikasi materi kegiatan masjid kampus 2) Kemudahan akses pada dokumentasi kegiatan masjid kampus	
3.	Sarana dan Prasarana: a. Denah lokasi dan bangunan masjid kampus b. Gedung dan ruangan-ruangan kegiatan masjid kampus c. Fasilitas seperti perpustakaan, labolatorium, dll d. Sarana penunjang lainnya (tempat wudhu, penyimpanan/penitipan barang milik jamaah, tempat parkir)	
4.	Organisasi: a. Struktur organisasi masjid kampus b. Legalisasi struktur organisasi	
5	Manajemen: a. Rumusan visi dan misi b. Tujuan dan sasaran masjid kampus c. Semboyan/motto masjid kampus d. Kebijakan-kebijakan tentang masjid kampus e. Notula rapat	

	f. Agenda rapat	
6	Pedoman & Peraturan-peraturan: a. Deskripsi tugas pengurus masjid kampus b. Pedoman/peraturan masjid kampus	
7	Proses Kegiatan Masjid kampus a. Jadwal kegiatan masjid kampus b. Kurikulum kegiatan masjid kampus c. Lembaran/panduan untuk jemaah masjid kampus	

### E. Pengujian Tingkat Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif akan dipandang ilmiah apabila memiliki tingkat kepercayaan tertentu. Menurut Lincoln & Guba (1985:301-321) tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif dapat dicapai jika peneliti berpegang kepada empat prinsip atau kriteria, yaitu: (1) *credibility*, (2) *dependability*, (3) *confirmability*, dan (4) *transferability*.

#### 1. Kredibilitas (*credibility*)

Prinsip kredibilitas merujuk pada apakah kebenaran hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya dalam makna mengungkapkan kenyataan yang sesungguhnya. Untuk memenuhi kriteria ini, peneliti melakukan triangulasi, member chek, dan wawancara atau pengamatan secara terus-menerus hingga mencapai tingkat *redundancy*.

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan lainnya. Pengecekan data dengan member chek dilakukan pada subyek wawancara melalui dua cara. *Pertama*, langsung pada saat wawancara. *Kedua*, secara tidak langsung dalam bentuk penyampaian rangkuman hasil wawancara yang sudah dibuat oleh peneliti, yaitu melalui koding terbuka, dengan menggunakan matriks. Secara lebih spesifik, kredibilitas hasil penelitian

kualitatif dicapai dengan beberapa cara, yaitu: (1) peneliti tinggal cukup lama pada situasi penelitian, (2) observasi dilakukan secara berlanjut dan cermat, (3) melihat fenomena dari pelbagai sudut pandang, (4) diskusi teman sejawat, dan (5) analisis kasus negatif.

## **2. Dependabilitas (*Dependability*)**

Prinsip dependabilitas (ketergantungan) merujuk pada apakah hasil penelitian itu memiliki realibilitas (keandalan). Prinsip ini dapat dipenuhi dengan cara mempertahankan konsistensi teknik pengumpulan data, dalam menggunakan konsep, dan membuat tafsiran atas fenomena. Dependabilitas penting dilakukan berkaitan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, analisis data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian.

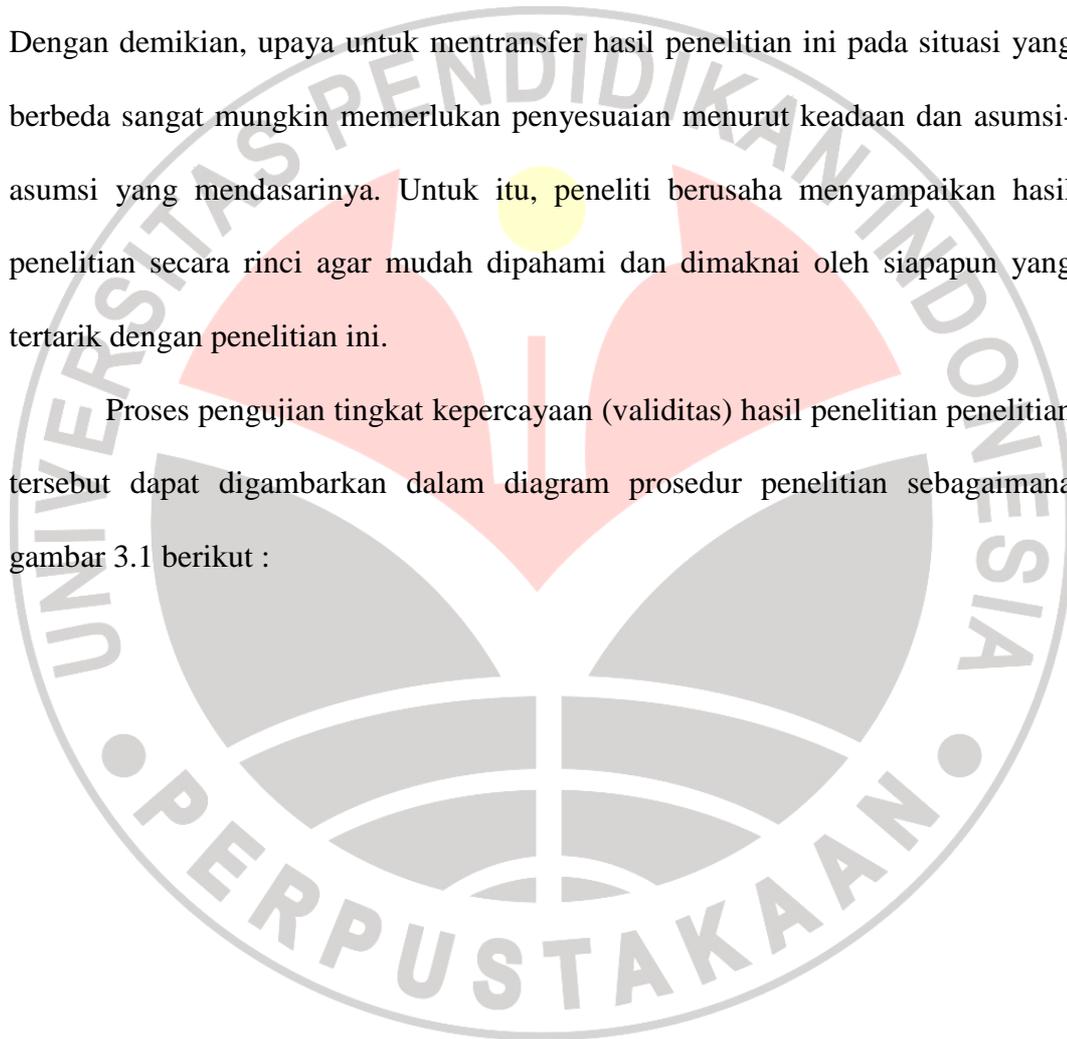
## **3. Konfirmabilitas (*Confirmability*)**

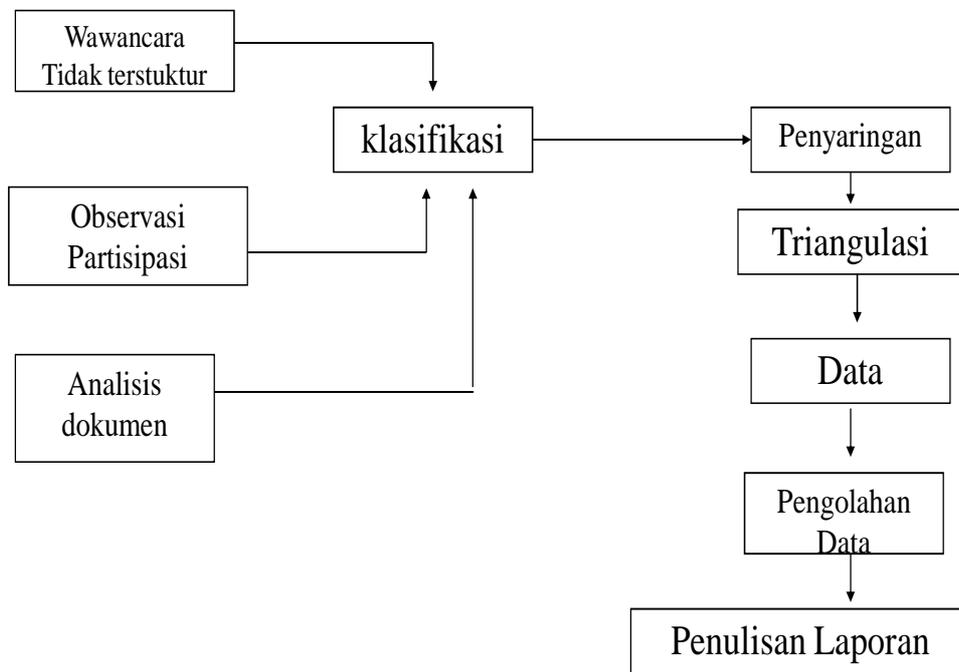
Prinsip konfirmabilitas bermakna keyakinan atas data penelitian yang diperoleh. Untuk memenuhi prinsip ini peneliti melakukan pelbagai strategi, yaitu: (1) mengundang pelbagai pihak mendiskusikan temuan dan draf hasil penelitian, (2) mendatangi pelbagai pihak untuk melakukan *audit trial*, berupa jejak atau sistematika kerja penelitian yang dapat dilacak dan diikuti, serta melakukan proses kerja secara sistematis dan terdokumentasi, serta memeriksa secara teliti setiap langkah kerja penelitian, dan (3) mengkonfirmasi hasil penelitian dengan para ahli, khususnya para pembimbing (*promotor*), yaitu: (1) Prof. Dr. H. Nanang Fattah, M.Pd., (2) Prof. Dr. H. Buchari Alma, M.Pd dan (3) Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.Pd.

#### 4. Transferabilitas (*Transferability*)

Prinsip transferabilitas ini mengandung makna apakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau digeneralisasikan pada situasi atau tempat lain. Pada dasarnya hasil penelitian ini tidak menutup kemungkinan dapat diaplikasikan pada situasi dan tempat lain, apabila memiliki karakteristik dan situasi yang sama. Dengan demikian, upaya untuk mentransfer hasil penelitian ini pada situasi yang berbeda sangat mungkin memerlukan penyesuaian menurut keadaan dan asumsi-asumsi yang mendasarinya. Untuk itu, peneliti berusaha menyampaikan hasil penelitian secara rinci agar mudah dipahami dan dimaknai oleh siapapun yang tertarik dengan penelitian ini.

Proses pengujian tingkat kepercayaan (validitas) hasil penelitian penelitian tersebut dapat digambarkan dalam diagram prosedur penelitian sebagaimana gambar 3.1 berikut :





**Bagan 3.1 Prosedur Penelitian**

#### **F. Analisis dan Penafsiran Data**

Analisis data penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1982:146) merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis transkrip dan catatan hasil observasi, dokumen dan wawancara serta bahan-bahan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data dimulai sejak di lapangan, pada saat itu sudah ada penghalusan data, penyusunan kategori dengan kawasannya dan sudah ada upaya dalam rangka penyusunan hipotesis yaitu teorinya sendiri. Analisis data kualitatif ini dilakukan melalui tahapan proses menyusun data, yaitu menggolongkannya

dalam pola, tema atau kategori agar dapat ditafsirkan. Mengacu pada pandangan tersebut, maka penulis melakukan analisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Setelah data terkumpul, penulis mereduksi data dengan jalan mencatat hal-hal pokok yang relevan dengan fokus penelitian;
2. Menyusun secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu;
3. Membuat display data dalam bentuk tabel ataupun gambar sehingga hubungan antara data yang satu dengan lainnya menjadi jelas dan utuh;
4. Mengadakan *cross site analysis* dengan cara membandingkan dan menganalisis data secara lebih mendalam; dan
5. Menyajikan temuan penelitian kemudian menarik kesimpulan dalam bentuk kecenderungan umum, implikasi untuk penerapannya dan rekomendasi bagi pengembangan, adaptasi ataupun penyempurnaan lebih lanjut.